

**BADAN USAHA MILIK DESA DAN PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA RARAK RONGES
KECAMATAN BRANG REA, KABUPATEN SUMBAWA BARAT
TAHUN 2022**



Oleh :

YUSRIL FIKRILLAH

180105196

**PROGRAM STUDI TADRIS IPS EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
2022**

**BADAN USAHA MILIK DESA DAN PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA RARAK RONGES
KECAMATAN BRANG REA, KABUPATEN SUMBAWA BARAT
TAHUN 2022**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

YUSRIL FIKRILLAH
180105196

**PROGRAM STUDI TADRIS IPS EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MATARAM
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Yusril Fikrillah, NIM : 180105196 dengan judul “Badan Usaha Milik Desa Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2022” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: _____



NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram,.....

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa	: Yusril Fikrillah
NIM	: 180105196
Jurusan/Prodi	: Tadris IPS Ekonomi
Judul	: Badan Usaha Milik Desa Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2022

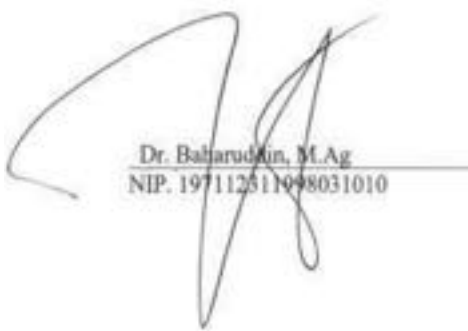
telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munawaroh* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munawaroh*-kan.


Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pernustakaan UIN Mataram

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Baharuddin, M.Ag
NIP. 197112511998031010


Dr. Muh. Azkar, M.Pd.I
NIP. 198512312015031006

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Yusril Fikrillah, NIM: 180105196 Dengan Judul "Badan Usaha Milik Desa dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2022," telah dipertahankan didepan dewan penguji jurusan Tadris IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal _____

Dewan Penguji

(Dr. Baharuddin, M.Ag)
(Ketua Sidang/Pembimbing I)


(Muh. Zainur Rahman, M.Pd)
Sekretaris Sidang/Pembimbing II

(Dr. M. Azkar, M.Pdi)
Penguji I

(Ahmad Khalukul Khairi, M. Ag)
Penguji II

Perpustakaan UIN Mataram
Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Jumafim, M. HI
NIP.197612312005011006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusril Fikrillah
NIM : 180105196
Jurusan : Tadris IPS Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Badan Usaha Milik Desa Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2022” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram,.....
Saya yang menyatakan,

Yusril Fikrillah

Perpustakaan UIN Mataram

MOTTO

Jangan pernah berhenti walau dengan langkah yang kecil namun pasti untuk menuju kesuksesan



Perpustakaan **UIN Mataram**

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk mamak, bapak, adik-adik, istri dan anaku tercinta, keluarga besarku, almamaterku, guru-guru, dosen-dosen dan seluruh orang-orang yang terlibat di peroses yang telah saya lewati”.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Badan Usaha Milik Desa Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2022”** sesuai harapan penulis. Sholawat beriring salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun manusiamenuju alam yang terang benderang.

Ucapan Terima Kasih yang tiada hentinya kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Khairuddin Ugest dan Ibu Nurainun serta keluarga besar atas segala dukungan, perhatian dan do'a yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Universitas Islam Negeri Mataram Jurusan Tadris IPS Ekonomi. Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan dan beribu-ribu ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu antara lain:

1. Bapak Dr. Baharuddin, M. Ag sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Muh. Azkar, M. Pd. I selaku Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail terus-menerus dan tanpa bosan ditengah kesibukannya.
2. Bapak Ahmad Khalakul Khairi, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS dan Bapak M. Zainurrahman, M.Pd. selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dalam membuat dan menyusun skripsi.
3. Bapak Dr. Jumarim, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dalam membuat dan menyusun skripsi ini dan memberikan motivasi.
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Bapak dan ibu dosen Tadris IPS Ekonomi yang telah memberikan banyak nmotivasi dan ilmu pengetahuan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Demikian dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapakan saran dan kritik membangun untuk menyempurnakan

skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Mataram, 2023

Yusril Fikrillah

NIM: 180105196

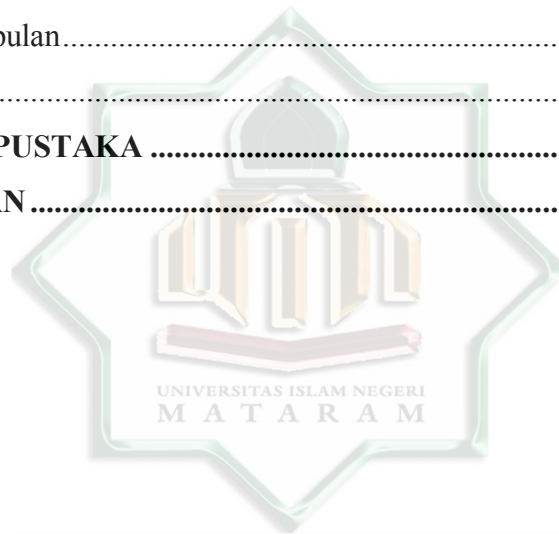


Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup dan Tempat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	19
BAB II UPAYA BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA RARAK RONGES KECAMATAN BRANG REA KABUPATEN SUMBAWA BARAT	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
B. Analisis Upaya Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat.....	34
C. Pembahasan Upaya BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan	

Masyarakat Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat	39
BAB III KENDALA-KENDALA BUMDES DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA RARAK RONGES	44
A. Analisis Kendala-Kendala Bumdes Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Rarak Ronges	44
B. Pembahasan Kendala-Kendala BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Rarak Ronges	45
BAB IV PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	60



Perpustakaan UIN Mataram

**BADAN USAHA MILIK DESA DAN PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA RARAK RONGES
KECAMATAN BRANG REA, KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

TAHUN 2022

YUSRIL FIKRILLAH

180105196

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan seberapa besar upaya badan usaha milik desa (Bumdes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1). Upaya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat. 2). Kendala-kendala Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat. Adapun metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, studi ini mengevaluasi kontribusi BUMDes dalam mengembangkan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan infrastruktur di wilayah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). BUMDes Desa Rarak Ronges dalam memberdayakan masyarakat dalam memiliki tiga program unit usaha penyediaan obat-obatan pertanian, simpan pinjam, p e n y e d i a a n gas LPG bagi masyarakat miskin. Dari ketiga program tersebut dalam memberdayakan masyarakat Desa Rarak Ronges, unit usaha simpan pinjam yang paling dominan untuk saat ini. Dengan adanya program tersebut dapat membantu masyarakat yang bekerja sebagai petani dalam bentuk bantuan modal untuk mengelola lahan pertaniannya. Sedangkan dalam unit usaha lainnya seperti penyediaan obat-obatan pertanian, BUMDes memberikan kemudahan kepada masyarakat dengan menyediakan obat-obatan sesuai kebutuhan dan masyarakat dapat berhutang apabila terkendala biaya dan dibayar setelah panen. 2). Kendala-kendala yang dihadapi BUMDes dalam menibfkatkan kesejahteraan masyarakat :Kurangnya modal dari BUMDes untuk membeli hasil panen petani desa Rarak Ronges. Tidak adanya kendaraan untuk mengangkut hasil panen petani, sehingga petani mengeluarkan uang untuk menyewa kendaraan agar hasil panen mereka dapat dikeluarkan dari area persawahan.

Kata Kunci: *BUMDes, Kesejahteraan Masyarakat, Peningkatan Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat.*

ABSTRACT

This thesis is the result of research that illustrates how much effort village-owned enterprises (BUMDes) have in improving the welfare of the community in Rarak Ronges Village, Brang Rea District, West Sumbawa Regency. The purpose of this study is to find out 1). The efforts of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in improving the welfare of the community in Rarak Ronges Village, Brang Rea District, West Sumbawa Regency. 2). Constraints of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in improving community welfare in Rarak Ronges Village, Brang Rea District, West Sumbawa Regency. As for the research method used with a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation studies, this study evaluates the contribution of BUMDes in developing the local economy, community empowerment, and infrastructure improvement in the region. The results showed that 1). BUMDes Rarak Ronges Village in empowering the community in having three business unit programs for providing agricultural medicines, saving and borrowing, providing LPG gas for the poor. Of the three programs in empowering the people of Rarak Ronges Village, the savings and loans business unit is the most dominant to date. With this program, it can help people who work as farmers in the form of capital assistance to manage their agricultural land. Meanwhile, in other business units such as the provision of agricultural medicines, BUMDes provide convenience to the community by providing medicines as needed and the community can owe money if constrained by costs and paid after harvest. 2). Obstacles faced by BUMDes in improving community welfare: Lack of capital from BUMDes to buy the harvest of Rarak Ronges village farmers. There are no vehicles to transport farmers' crops, so farmers spend money to rent vehicles so that their crops can be removed from the rice fields.

Keywords: *BUMDes, Community Welfare, Economic Improvement, Community Welfare.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang wilayahnya terbagi atas negara- negara bagian. Wilayah negara dibagi lagi menjadi wilayah kabupaten dan wilayah kota. Semua negara bagian, bupati, dan daerah perkotaan memiliki pemerintah daerah yang diatur dengan undang-undang. Tentu sulit bagi pemerintah pusat untuk mengatur wilayah yang begitu luas dalam menjalankan misinya, dan terbagi menjadi beberapa wilayah. Oleh karena itu, pemerintah mencanangkan kebijakan otonomi daerah dengan memberdayakan pemerintah daerah untuk membangun dan mengembangkan potensi yang ada di daerahnya untuk kemakmuran masyarakat setempat.

Lebih dari 6 Dasawarsa Pemerintah silih berganti ataupun sekedar tambal sulam kebijakan Nasional tentang Desa. Tapi dari sekian perubahan Undang-Undang yang ada, terhitung sejak tahun 1948 (UU No. 22 Tahun 1948 Tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah) hingga tahun 2014 (UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah) belum memberikan jaminan pengaturan Desa yang serius dan memiliki konsistensi yang tinggi terhadap upaya membangun kemandirian dan kesejahteraan Desa.⁴⁵ Dengan lahirnya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa akan memberikan paradigma dan konsep baru mengenai kebijakan tata kelola Desa secara Nasional.

Undang-Undang Desa ini tidak lagi menempatkan desa sebagai latar belakang Indonesia, tapi halaman depan Indonesia. Undang-Undang Desa yang disahkan pada akhir tahun 2013 lalu, juga mengembangkan prinsip keberagaman, mengedepankan azas rekognisi dan subsidiaritas Desa. Lain dari pada itu, Undang-Undang Desa ini mengangkat hak dan kedaulatan Desa yang selamaini terpinggirkan karena didudukkan pada posisi Sub Nasional. Padahal Desa pada hakikatnya adalah identitas bangsa yang membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam bagian penjelasan Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa tujuan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 adalah

⁴⁵ UU No. 22 Tahun 1948 *Tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah*

sebagai berikut:

1. Mengakui dan menghormati keberagaman desa yang ada sebelum dan sesudah terbentuknya negara kesatuan Republik Indonesia.
2. Memperjelas kedudukan dan kepastian hukum desa dalam sistem ketatanegaraan Negara Kesatuan Republik Indonesia guna mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.
3. Menjaga dan memajukan adat, tradisi dan budaya masyarakat desa.
4. Mendorong inisiatif, gerakan desa untuk mengembangkan potensi desa, aset untuk kesejahteraan dan partisipasi masyarakat.
5. Membentuk pemerintahan desa yang profesional, efisien, efektif, terbuka dan bertanggung jawab.
6. Meningkatkan pelayanan komunal bagi masyarakat desa dalam rangka percepatan terwujudnya kesejahteraan umum
7. Meningkatkan ketahanan sosial budaya masyarakat pedesaan dalam rangka mewujudkan masyarakat pedesaan yang mampu menjaga kohesi sosial dalam kerangka keberlanjutan nasional.
8. Pengembangan ekonomi pedesaan dan mengatasi backlog dalam pembangunan nasional.
9. Penguatan masyarakat desa sebagai subjek pembangunan⁴⁶.

Dengan pengalokasian dana desa, desa memiliki kesempatan untuk mengelola secara mandiri pembangunan, pemerintahan, dan urusan sosial desa. Alokasi dana desa adalah dana yang diberikan kepada desa yang bersumber dari dana perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah yang diterima kabupaten/kota.

Pemberdayaan kelembagaan BUMDes di tingkat desa harus secara dinamis memanfaatkan seluruh potensi desa untuk kepentingan masyarakat. BUMDes diharapkan dapat merangsang masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan membangun dan mensejahterakan desanya. Karena BUMDes dapat menjadi wadah bagi pemerintah desa untuk memperkuat dan memanfaatkan sumber daya dan potensi yang ada di desa. Dengan cara ini, kota madya akan menjadi perusahaan mandiri yang berwirausaha, dan dengan berdirinya BUMDes ini, pemerintah

⁴⁶ Sayuti, H. M. 2011. *'Pelebagaan Badan Usaha Milik Desa (Bumds) Sebagai Penggerak Potensi Ekonomi Desa Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Dikabupaten Donggal'*, *Jurnal Academica Fisip Untad*, 03(02), Pp. 717– 728.

desa berharap dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian desa dengan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) khususnya di Kabupaten Sumbawa Barat. Sebagai lembaga baru hasil pemekaran Kabupaten Sumbawa Barat berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Sumbawa Barat di Nusa Tenggara Barat, Kabupaten Sumbawa Barat terus berupaya untuk mendekatkan dan meningkatkan pelayanan publik. Meningkatkan kualitas pembangunan untuk mengejar ketertinggalan dengan wilayah lain di Nusa Tenggara Barat. Kabupaten Sumbawa Barat terdiri dari delapan kecamatan: Poto tano, Seteluk, Taliwang, Brang rea, Jereweh, Maluk, Sekongkang dan Brang ene.

Kecamatan Brang Rea merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat. Kecamatan Brang Rea memiliki 6 Desa yang salah satunya adalah Desa Rarak Ronges, yang rata-rata penghasilannya terbesar didapatkan dari bertani, dimana sektor pertanian di Kecamatan Berang Rea khususnya yang ada di Desa Rarak Ronges merupakan sektor yang memiliki peranan yang sangat penting karena sebagian besar penduduk sebagai petani. Pertanian merupakan kegiatan pemanfaatan sumberdaya hayati yang dilakukan untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Ayat 1 Pasal 78 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 mengatur: “Dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan BUMD sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.⁴⁷

Lebih lanjut, ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga masyarakat. Namun di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat ini belum terlihat secara jelas peran Badan Usaha Milik Desa ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar program BUMDes tepat guna dan tepat sasaran, beberapa studi menyebutkan bahwa sejauh ini program

⁴⁷ Peraturan Pemerintah Nomor 72 Thun 2005 *Tentang Pendapatan Masyarakat Desa Pada Ayat 1 Pasal 78*

pembangunan yang ada belum melibatkan peran partisipasi masyarakat sepenuhnya, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya. Adapun program yang bekerja samadengan BUMDES yaitu kelompok sadar wisata (POKDARWIS), pengelolaan kopi. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) disini peran BUMDes Desa Rarak Ronges dalam pengembangan usaha pariwisata yaitu menyediakan sarana dan prasarana yakni penyewaan tenda. Pokdarwis juga memfasilitasi pelatihan dan pendampingan untuk pariwisata yang ingin mengetahui cara pengolahan kopi di Desa Rarak Ronges. Peran BUMDes dalam pengelolaan kopi yakni menyediakan alat atau mesin pengolahan kopi, adapun kelompok pengelolaan kopi di Desa Rarak Ronges yaitu UD.DATU BAYUNG dan UD. YUSPITA.

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) merupakan peran BUMDes Desa Rarak Ronges dalam Pengembangan Usaha Pariwisata. Berdasarkan hasil observasi bahwa kelompok Pokdarwis disini peran BUMDes Desa Rarak Ronges dalam pengembangan usaha pariwisatanya yaitu pihak pokdarwis menyediakan sarana dan prasarana penyediaan tenda, serta memfasilitasi pelatihan dan pendampingan untuk para wisatawan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Ikhsan Jayadi selaku Pengelola Pokdarwis menyatakan bahwa: “Dalam menyediakan fasilitas dan pendampingan kepada para wisatawan guna untuk memberi peluang ilmu dan pembelajaran tentang cara pengelolaan kopi di Desa Rarak Ronges⁴⁸”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik meneliti tentang “**Badan Usaha Milik Desa Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2022**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut di atas, dalam rumusan masalah dapat digambarkan batasan masalah yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

⁴ Ikhsan Jayadi, *Wawancara Awal; Rarak Ronges, Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat*

1. Bagaimana upaya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat?
2. Bagaimana kendala-kendala Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat
2. Untuk mengetahui kendala-kendala Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai wadah untuk mengembangkan wacana maupun pemikiran dalam pengembangan keilmuan sosial.
- 2) Untuk mengetahui upaya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
- 3) Menambah literatur maupun bahan-bahan informasi ilmiah yang dapat dipakai untuk melakukan kajian dan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai media untuk memperdalam ilmu pengetahuan bagaimana upaya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat.

2) Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah desa, dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis.

4. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi terkait dengan BUMDes.

D. Ruang Lingkup dan Tempat Penelitian

1. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah hanya sebatas yang berkaitan dengan upaya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat dengan alasan di desa tersebut ada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang memberikan bantuan berupa dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tersebut mampu menuntaskan kemiskinan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah seluruh bahan bacaan yang mungkin pernah dibaca dan dianalisis, baik yang sudah dipublikasikan maupun sebagai koleksi pribadi. Kajian pustaka sering dikaitkan dengan kerangka teori atau landasan teori, yaitu teori-teori yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian. Oleh sebab itu, sebagian peneliti menggabungkan kajian pustaka dengan kerangka teori.⁴⁹

⁴⁹ Nyoman Khuta, Ratna. 2015. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm 276

Berikut temuan penelitian yang memiliki hubungan dengan upaya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dida Rahmadanik Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (2016) dengan judul *Peran BUMDes Dalam Pemberdayaan masyarakat Desa Cokrokembang Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*. Temuan: BUMDes di Desa Kokurokenban masih berjalan dalam satu bidang usaha: Simpan Pinjam. Dimungkinkan untuk berkembang dengan mempertimbangkan berbagai usaha yang ada di Cokrokembang, namun kendalanya kami belum memahami manfaat menjadi anggota BUMDes, sehingga kami memilih untuk menjual usaha kami secara mandiri. Selain itu, kelemahan BUMD Cokrokembang adalah kurangnya bakat dan kurangnya kesadaran manajemen untuk memelihara dan mengembangkan BUMD Cokrokembang. Mirip dengan apa yang sedang dipelajari peneliti saat ini, keduanya mempelajari program BUMDes untuk pemberdayaan masyarakat, dan sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.⁶
Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat Desa. Sedangkan perbedaan adalah subyek penelitian yang digunakan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rio Halomoan Program Studi Ilmu pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau (2017) dengan judul *Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2012-2014 (studi : BUMDes Mitra Usaha Mulya Dan BUMDes Langkitin Di Kecamatan Rambah Samo)*, Temuan: Strategi Pemerintah Kabupaten Rokan Hulumelalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah berkontribusi dan meningkatkan perkembangan BUM Desa Kabupaten Rokan Hulu. Strategi pemerintah daerah ini yang pertama dan utama adalah memberikan bantuan teknis dan bantuan manajemen untuk meningkatkan status dan kapasitas badan usaha. Kedua,

membangun sistem penjaminan (*guaranteed financial system*) untuk mendukung ekonomi produktif usaha kecil dan mikro. Ketiga, menata dan memperkuat keuangan kecil dan mikro, serta secara cepat, tepat, mudah-mudahan, dan sistematis memperluas cakupan layanan keuangan bagi usaha kecil dan mikro. Pengembangan BUMDesa di Kabupaten Rokan Hulu diyakini telah berhasil, salah satunya adalah BUM Desa Mitra Usaha Mulya, dan faktor pendukung pengembangan BUMDes Desa adalah pemerintah desa dan kerjasama dengan pihak ketiga. Rapat koordinasi dengan Rokan Hulu. Kami membuat undian berhadiah dari laba usaha untuk simpati kepada kabupaten dan masyarakat. Kesamaan dengan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, sama-sama membahas BUMDes⁵⁰ Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat Desa. Sedangkan perbedaan adalah subyek penelitian yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Syafrida program studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Sumatera utara Medan (2018) dengan judul *Pemberdayaan Desa Melaalui Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Syafrida program studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Sumatera utara Medan (2018) dengan judul *Pemberdayaan Desa Melaalui Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Hasil penelitian: Berdasarkan analisis data yang diperoleh oleh para peneliti, proyek untuk memperluas hak dan kemampuan komunitas pedesaan dengan bantuan perusahaan milik penduduk pedesaan (BUMDes di daerah Tangzhong Morava, Regent Deli Serdang, bekerja cukup baik dan cukup mampu membantu orang miskin dalam memenuhi kebutuhan mereka).kebutuhan sehari-hari, karena penelitian yang lebih terperinci menjelaskan beberapa pendekatan utama untuk memperluas hak dan kemampuan

⁵⁰. Rio Halomoan. 2017. *Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2012-2014. (Studi: BUMDes Mitra Usaha Mulya dan BUMDes Langkitin Di Kecamatan Rambasamu)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

komunitas, menurut Sumodingrat, referensi dalam suratnya adalah upaya BUMDes untuk meningkatkan penjualan beras yang dijual, yaitu melalui sosialisasi yang bertujuan untuk membuat komunitas desa tahu bahwa BUMDes adalah program pemerintah yang tugasnya adalah kemakmuran komunitas, serta membantu pembangunan desa, mengadakan diskusi di desa dan menjelaskan bahwa BUMDes memiliki banyak manfaat untuk komunitas desa. Program BUMDes untuk memperluas peluang dan pengembangan komunitas.⁵¹

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat Desa. Sedangkan perbedaan adalah subyek penelitian yang digunakan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Syafrida program studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Sumatera utara Medan (2018) dengan judul *Pemberdayaan Desa Melalui Usaha Milik Desa (BUMDes)*, BUMDes Majasari efektif dalam melaksanakan program BUMDes, walaupun masih terdapat beberapa kendala, dan dalam evaluasinya, BUMDes Majasari akan mengevaluasi program BUMDes dengan cara bertemu dengan seluruh pengurus dan anggota. Program BUMDes Majasari yang masih aktif adalah program simpan pinjam, pengelolaan sampah, peternakan, perusahaan dagang seperti PPOB, produk masyarakat dan souvenir. Dari program-program tersebut, BUMDes Majasari bekerja sama dengan berbagai kelompok masyarakat. Persamaan yang saat ini sedang diteliti oleh peneliti adalah sama-sama mempelajari BUMDes dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif.⁵²

F. Kerangka Teori

Kerangka teoritis adalah konsep-konsep yang sebenarnya merupakan abstraksi dari hasil pemikiran atau kerangka dan acuan

⁵¹ Syafrida. 2018. *Pemberdayaan Desa Melalui Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Sumatera Utara

⁵² Munawaroh. 2019. *Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Hidayatullah Jakarta

yang pada dasarnya bertujuan mengadakan kesimpulan terhadap dimensi-dimensi. Setiap penelitian selalu disertai dengan pemikiran-pemikiran teoritis, dalam hal ini karena adanya hubungan timbal balik yang erat antara teori dengan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan konstruksi.⁵³

Jadi dapat disimpulkan bahwa kerangka teori merupakan suatu gambaran umum yang dapat menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya suatu penelitian. Beberapa kajian pustaka atau kajian teori ialah sebagai berikut:

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

a. Definisi BUMDes

BUMDes adalah perusahaan milik desa yang didirikan berdasarkan kebutuhan dan kemungkinan desa sebagai inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹¹ Didirikan dan didirikan, BUMDes dibangun atas inisiatif dan partisipasi masyarakat. BUMDes juga mewakili partisipasi seluruh masyarakat desa dan tidak menciptakan model bisnis yang didominasi oleh kelompok-kelompok tertentu di tingkat desa.

Penguatan kapasitas kelembagaan diarahkan pada adanya aturan yang mengikat seluruh anggota.

Perusahaan desa yang selanjutnya disebut perusahaan desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modal desa dimiliki langsung oleh desa. Aset desa yang dimiliki dipisahkan untuk mengelola aset, jasa dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa⁵⁴.

⁵³ Moleong, Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offside). hlm 18

⁵⁴ Departemen Pendidikan. *Buku Pedoman BUMDes (Diterbitkan Oleh Departemen Pendidikan)*, 2017. hlm 7

b. Kebijakan Pemerintah Tentang BUMDes

1) Kedudukan BUMDes

Badan Usaha adalah suatu organisasi atau perkumpulan/kemitraan yang menjalankan usaha dalam bentuk hukum tertentu.⁵⁵

2) Implementasi Kebijakan BUMDes

Fungsi entitas adalah mengembangkan sumber daya dan dana di masyarakat untuk digunakan dalam mencapai tujuan entitas. Fungsi penting lainnya dari badan usaha adalah menciptakan lapangan kerja yang memungkinkan banyak anggota masyarakat mengembangkan kemampuan profesionalnya untuk memperoleh penghasilan. Fungsi entitas selanjutnya adalah bentuk kelembagaan dalam masyarakat yang bebas, dimana segala ide, prakarsa, dan partisipasi anggota masyarakat dapat dibimbing dalam bentuk karya-karya kreatif yang memberi nilai tambah bagi kehidupan manusia⁵⁶

c. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai dengan fungsinya masing-masing dalam manajemen dan pada tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Menurut Griffin, fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan pengendalian.⁵⁷

a. *Planning* atau Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses melakukan upaya untuk mengantisipasi tren masa depan dan menentukan strategidan taktik yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

b. *Organizing* atau Pengorganisasian

Organisasi adalah proses penataan organisasi

⁵⁵ UU No.4 Tahun 2015 “Dokumen Tentang Pendirian, Pengurusan, dan PembubaranBadan Usaha Milik Desa”

⁵⁶ Asyhadie, Zaeni dan Budi Sutrisno. 2018 .*Hukum Perusahaan dan Kepailitan*. Jakarta;Erlangga. hlm. 18

⁵⁷ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. 2018. *Pengantar Manajemen*. KencanaPrenada Media Group. Jakarta. hlm. 20

sesuai dengan tujuan, sumber daya, dan lingkungan sekitarnya

Kegiatan-kegiatan dalam Pengorganisasian yaitu:

- 1) Alokasi sumber daya, perumusan tugas dan alokasi, dan penetapan prosedur yang diperlukan.
- 2) Membentuk struktur organisasi yang menunjukkan garis wewenang dan tanggung jawab.
- 3) Kegiatan rekrutmen, seleksi, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia⁵⁸.
- 4) Kegiatan menempatkan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat

c. *Actuating* atau Pelaksanaan

Eksekusi adalah kesediaan seluruh anggota suatu organisasi untuk bekerja sama dengan kesungguhan dan kerja keras⁵⁹

d. *Controlling* atau Control

Pengendalian dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang perlu dicapai yaitu standar apa yang dilakukan yaitu pelaksanaan yaitu menilai pelaksanaan dan bila perlu.

Kegiatan-kegiatan dalam *controlling* yaitu:

- (1) Mengevaluasi tujuan bisnis dan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut sesuai dengan indikator yang ditentukan.
- (2) Ambil langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan memperbaiki setiap penyimpangan yang mungkin ditemukan.
- (3) Menerapkan solusi alternatif yang berbeda untuk tujuan bisnis dan berbagai masalah yang terkait untuk mencapai tujuan tersebut⁶⁰.

⁵⁸ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. 2018. hlm. 21

⁵⁹ Nurochim dan Purwanto, Iwan. 2020. *Manajemen Bisnis*. Ciputat: Lembaga Penelitian UIN Syarifhidayatullah Jakarta. cet. Ke-1. hlm 76.

⁶⁰ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. 2018. hlm. 22

d. Tujuan Pendirian BUMDes

BUMDes didirikan untuk mewadahi seluruh kegiatan di bidang ekonomi pengelolaan desa dan/atau pelayanan umum dan/atau kerja sama antardesa. Dalam Peraturan Menteri Pembangunan dan Imigrasi Daerah Tertinggal Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015, Bab II Pasal 3 tentang Pembentukan, Pengurusan dan Pengurusan Badan Usaha Milik Desa dan Pembubarannya.⁶¹

e. Modal Awal BUMDes dan Manfaat BUMDes

Peraturan Menteri, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Reinkarnasi Republik Indonesia, nomor. Tentang pendirian, pengurusan, pengurusan, dan pembubaran BUMDes pada bulan April 2015, lihat Pasal 17 Bab III Modal BUMDes, Modal BUMDes, yang dianggarkan dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Unit BUMDes BUMDes atau operasi BUMDes perlu mengembangkan bisnis Anda.

Selain APBDes, permodalan BUMDes dibiayai oleh hibah swasta, sosial ekonomi masyarakat atau lembaga donor, dukungan pemerintah, pemerintah negara bagian, pemerintah daerah kabupaten, kerjasama bisnis dari swasta, lembaga sosial ekonomi masyarakat dan desa lainnya dari modal. Atau lembaga donor yang diidentifikasi sebagai milik bersama desa. Semua itu dikirim melalui mekanisme APB desa dan kekayaan desa diserahkan kepada APB desa sesuai dengan ketentuan UU Kekayaan Desa⁶².

Ada beberapa karakteristik BUMDes dalam buku pegangan BUMDes, antara lain:

1. Berbentuk badan hukum.
2. Terlibat dalam ekonomi (jasa, manufaktur dan perdagangan).

⁶¹ Peraturan Menteri Pembangunan dan Imigrasi Daerah Tertinggal Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015, Bab II Pasal 3 *tentang Pembentukan, Pengurusan dan Pengurusan Badan Usaha Milik Desa dan Pembubarannya*.

⁶² Nurochim dan Purwanto, Iwan. 2020. *Manajemen Bisnis*. hlm 78

3. Menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat desa.
4. Modal terdiri dari partisipasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat sebesar 51% dan 49
5. Menjadi sumber pendapatan desa.
6. Memberikan layanan kepada masyarakat⁶³.

f. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) Prinsip-prinsip Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebagai berikut⁶⁴:

1. *Transparansi (Transparency)*

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi harus berinisiatif tidak hanya untuk mengungkapkan masalah yang dipersyaratkan oleh undang-undang dan peraturan, tetapi juga hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Prinsip transparansi diterapkan oleh manajemen BUMDes Wirakarya dengan menyediakan materi dan informasi yang relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh anggota dan masyarakat.

2. *Akuntabilitas (Accountability)*

Perusahaan harus mampu menjelaskan kinerjanya secara transparan dan adil. Untuk itu, perusahaan harus dikelola secara tepat, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas merupakan prasyarat untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. Prinsip akuntabilitas dijalankan oleh pengurus BUMDes Wirakarya yang dapat menjelaskan

⁶³ Nurochim dan Purwanto, Iwan. 2020. *Manajemen Bisnis* hlm 79

⁶⁴ Putra, Surya Anom. 2015. *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia. Jakarta*

kinerjanya secara transparan dan adil⁶⁵

3. Akuntabilitas (*Accountability*)

Perusahaan harus mampu menjelaskan kinerjanya secara transparan dan adil. Untuk itu, perusahaan harus dikelola secara tepat, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas merupakan prasyarat untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. Prinsip akuntabilitas dijalankan oleh pengurus BUMDes Wirakarya yang dapat menjelaskan kinerjanya secara transparan dan adil.⁶⁶

4. Responsibilitas (*Responsibility*)

Bisnis harus mematuhi undang-undang dan peraturan dan memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka untuk menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang dan diakui sebagai warga korporat yang baik. Asas tanggung jawab dilaksanakan oleh pengurus BUMDes Wirakarya yang menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan berupaya untuk menjaga kelangsungan usaha.

5. Independensi (*Independency*)

Untuk memperlancar penerapan prinsip-prinsip GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ dalam perusahaan tidak saling mengendalikan dan pihak lain tidak dapat menggangukannya.

6. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan harus mengikuti prinsip kewajaran dan kesetaraan serta

⁶⁵ Sulistiyani. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaa* : Yogyakarta : Graha ilmu, 2019, hlm.18

⁶⁶ Putra, Surya Anom. 2015. *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia. Jakarta*

selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Tingkat kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai kondisi agregat dari kepuasan individu-individu. Pengertian dasar itu mengantarkan kepada pemahaman kompleks yang terbagi dalam dua arena perdebatan. Pertama adalah apa lingkup dari substansi kesejahteraan kedua adalah bagaimana intensitas substansi tersebut bisadirepresentasikan agregat⁶⁷.

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namundemikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut.⁶⁸

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tanggaserata masyarakat

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima, namun tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relative karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi

⁶⁷ Mas' oed Muchtar. *Perberdayaan Politik Yogyakarta*: Pustaka Pelajar, 2016, hlm. 87

⁶⁸ Hanif Nurcholis. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta: Erlangga, 2021, hlm. 16

pendapatan tersebut.

Keterkaitan antara konsep kesejahteraan dan konsep kebutuhan adalah dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut, Maka seseorang sudah dinilai sejahtera, karena tingkat kebutuhan tersebut secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan²⁷. Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial. Material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga Negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmanai, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.⁶⁹

Berarti bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera. Pengertian sejahtera itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya. Para ahli ekonomi melihat kesejahteraan sebagai indikasi dari pendapatan individu (*flow of income*) dan daya beli (*purchasing of power*) masyarakat. Berdasarkan pemahaman ini, konsep kesejahteraan memiliki pengertian yang sempit karena dengan hanya melihat pendapatan sebagai indikator kemakmuran ekonomi berarti kesejahteraan dilihat sebagai lawan dari kondisi kemiskinan⁷⁰

Adapun menurut kesejahteraan hidup masyarakat dipahami sebagai kesejahteraan sosial. Pada Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No.11 tahun 2009

⁶⁹ Hanif Nurcholih. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta: Erlangga, 2021, hlm. 16

⁷⁰ Wijaja, HAW. *Otonomi Merupakan Otonomi Yang Bulat dan Utuh*. PT. Raja Grafindo Persada, 2018, hlm. 89.

tentang Kesejahteraan Sosial: “Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

b. Indikator-Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Terdapat beberapa indikator peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat, di antaranya adalah

- a) adanya kenaikan penghasilan secara kuantitatif;
- b) adanya kesehatan keluarga yang lebih baik secara kualitatif;
- c) adanya investasi ekonomis keluarga berupa tabungan

Di Indonesia kesejahteraan sosial sering dipandang sebagai tujuan atau kondisi kehidupan yang sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan pokok manusia.⁷¹

Meskipun tidak ada suatu batasan substansi yang tegas tentang kesejahteraan, namun tingkat kesejahteraan mencakup pangan, pendidikan, kesehatan, dan seringkali diperluas kepada perlindungan social lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan, dan sebagainya. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada sepuluh, yaitu umur, jumlah tanggungan, pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas.

⁷¹ Kesi Widjajanti. *Model Pemberdayaan Masyarakat. Volume 12, Nomor 1, Juni, Semarang, 2016*, hlm. 28

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷² Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif deskriptif. Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena analisis data yang terdiri dari data berupa tulisan dan kalimat dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang menjadi narasumber.

Dengan pendekatan ini peneliti mencoba memahami dan menggambarkan secara menyeluruh obyek yang diteliti dalam hal Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program BUMDes.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam mengkaji penelitian tentang “Upaya Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rarak Ronges” yakni pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah, yakni obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.⁷³

Bogdan & Taylor berpendapat bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan.⁷⁴

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah, yakni obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.⁷⁵

Bogdan & Taylor berpendapat bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

⁷² Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 2.³¹ Ibid, hlm. 14-15.

⁷³ Ibid, hlm. 14-15.

⁷⁴ Djamal, M. “Paradigma Penelitian Kualitatif”. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2015), hlm. 9.

⁷⁵ Ibid, hlm. 18.

kata tertulis atau lisan.⁷⁶

Dari definisi diatas jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan menggali suatu fenomena.

Darmadi menjelaskan pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁷⁷

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mengkaji tentang cara meningkatkan kesejahteraan BUMDes memiliki data dalam bentuk narasi kalimat yang tidak bisa diubah menjadi angka. Data yang akan ditemukan untuk di deskripsikan obyek BUMDes adalah obyek yang alamiah atau tidak dimanipulasi oleh peneliti.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif instrument yang paling utamanya adalah diri sendiri. Kehadiran peneliti adalah peran dan upaya peneliti dalam memperoleh data terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena dengan kehadiran peneliti langsung di lapangan maka akan memungkinkan data yang didapatkan benar-benar valid.⁷⁸

Oleh karena itu, keberhasilan dalam penelitian ini sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti saat berada dilapangan untuk menghimpun data yang dibutuhkan, menguasai teori serta wawasan terkait bidang yang diteliti, dapat memaknai data yang ada dan tidak lepas dari konteks yang sesungguhnya serta kesiapan bekal peneliti untuk memasuki lapangan.⁷⁹ Waktu pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu 2 bulan.

⁷⁶ Ibid, hlm.19.

⁷⁷ Darmadi, H “*Metode Penelitian Pendidikan*”.(Bandung:Alfabeta2018),hlm.286.

⁷⁸ Lexy J. Meleong, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) hlm.3.

⁷⁹ A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm.332.

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan adalah di Desa Rarak Ronges, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat. Alasan peneliti meneliti di Rarak Ronges, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat adalah pada tahun 2019 di desa tersebut mulai melaksanakan salah satu program BUMDes. Program tersebut

dilaksanakan oleh anggota BUMDes yang dimana manfaat dibuka untuk mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi ini terkait dengan judul “Upaya Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat”.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder:

a) Data primer

Data yang dikumpulkan langsung dari tangan pertama di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti dan sifatnya masih mentah karena belum diolah. Data primer secara langsung di dapatkan dari informan seperti, kepala desa, pengurus Bumdes, masyarakat, tokoh masyarakat dan ketua Pokdarwis.

b) Data sekunder

Sumber data yang dikutip dari sumber lain dalam bentuk dokumen literatur, brosur dan karangan para ahli yang dianggap mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Data-data tersebut berkaitan dengan informasi terkait tentang membentuk kelompok tani desa, bisnis sosial, usaha perdagangan dan usaha bisnis keuangan.

5. Teknik pengumpulan data

a) Observasi

Observasi dilakukan dengan maksud agar peneliti mampu meninjau secara langsung terkait obyek yang akan diteliti dalam hal ini upaya Badan Usaha Milik Desa Dalam

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi lisan dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini adapun narasumber yang akan diwawancarai adalah antara lain: Kepala Desa, Kepala Pengelolah Pokdarwis, dan Masyarakat Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea. Terkait dengan adanya BUMDes yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c) Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.⁸⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk tulisan maupun gambar dan digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi yang terkait dengan masalah yang akan ditulis.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Terdapat tiga tahap aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan

⁸⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung:Alfabeta 2016), hlm.240.

Huberman dikarenakan teknik ini tepat digunakan untuk menganalisis data yang bervariasi.

Adapun langkah-langkah analisisnya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawancara yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan reduksi data dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁸¹

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini, data yang sudah direduksi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan ditampilkan dalam bentuk teks yang bersifat naratif sehingga dapat dengan mudah dimengerti.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁸²

⁸¹ Ibid, hlm.246-249

⁸² Ibid,hlm.252.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong, pemeriksaan pada keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif.⁸³

Menurut Moleong, agar hasil dapat dipertanggung jawabkan maka perhatikan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik atau kevalidan data. Oleh karena itu, untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi.⁸⁴

Penelitian ini, menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi Teknik: Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang dalam.⁴²

Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang saling terkait. Data yang sama atau terkait jawaban pertanyaan yang sama dan akan dibandingkan untuk menemukan jawaban yang sama sebagai data yang benar.

- b. Triangulasi Sumber: Triangulasi sumber berarti pengujian data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, data bersumber dari subjek penelitian, yaitu kepala Desa, Pengurus BUMDes, warga masyarakat, tokoh masyarakat dan pemuda yang mengetahui tentang BUMDes.⁸⁵

⁸³ Moelong, L.J., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosda Karya 2017), hlm.320.

⁸⁴ Ibid, hlm. 326

⁸⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*".(Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.274.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan dan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen. Dengan cara ini diharapkan data dan informan yang diperoleh dengan mudah dan tidak mendapatkan kesulitan dari lokasi penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Jadi pengguna triangulasi sumber data ini penulis mengorientasikan pada fokus penelitian yang diteliti yaitu dengan berusaha membandingkan dan wawancara kepada Kepala Desa, Pengurus BUMDes, dan Masyarakat.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

UPAYA BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA RARAK RONGES KECAMATAN BRANG REA KABUPATEN SUMBAWA BARAT

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Rarak Ronges

a. Sejarah Desa Rarak Ronges

Desa Rarak Ronges dulunya dinamakan Dusun Rarak dan Dusun Ronges. Pada saat 2010 masih dalam posisi desa persiapan dan muncullah kades pertama dalam bentuk PLT yang dimana pada saat itu PLTnya bapak Ruslan, kemudian di tahun 2012 dinyatakan desa difinitip atau sebagai desa yang mandiri yang sepenuhnya, sehingga terbentuklah Desa Rarak Ronges.

Hingga saat ini Desa Rarak Ronges memiliki jumlah penduduk 790 jiwa dan memiliki 3 kedesdusan yaitu Dusun Rarak, Dusun Gong Datu, dan Dusun Ronges.⁸⁶

2. Kondisi Geografis dan Demografi

a. Kondisi Geografis

Secara letak geografis Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat terletak 2.8 KM dari Ibu kota Kecamatan Brang Rea, dan 10 KM dari Ibu Kota Kabupaten Sumbawa Barat. Desa Rarak Ronges terdiri dari 3 Dusun dan termasuk Desa yang mudah dijangkau.

Ada pun luas dan batas wilayah Desa Rarak Ronges antara lain:

- | | |
|--------------------|--|
| 1) Sebelah Utara | : Desa Mapin, Desa Lekong
Kabupaten Sumbawa |
| 2) Sebelah Selatan | : Desa Bangkat Monteh |
| 3) Sebelah Timur | : Desa Dusun Matemega Desa
Marente Kec. Alas Kab. Sumbawa |
| 4) Sebelah Barat | : Desa Lamuntet |

⁸⁶ Sejarah Desa Rarak Ronges

Tabel 2.1
Luas Wilayah Desa Rarak Ronges

No	Potensi	Luas Ha
1	Pemukiman	10,68 Ha
2	Persawahan	12.600 Ha
3	Perkebunan	216,50 Ha
4	Kuburan	0,4 Ha
5	Pekarangan	7,00 Ha
6	Perkantoran	1,00 Ha
7	Prasarana Umum	13,30 Ha
8	Tegal/lading	480,00 Ha
9	Pemukiman	10,68 Ha
10	Pekarangan	7,00 Ha

Berdasarkan tabel luas wilayah Desa Rarak Ronges diatas menjelaskan bahwa luas wilayah Desa Rarak Ronges seluas 13346,56 Ha. Yang terdiri dari luas Pemukiman 10,68 Ha, Persawahan 12.600 Ha, Perkebunan 216,50 Ha, kuburan 0,4 Ha, Pekarangan 7,00 Ha, Perkantoran 1,00 Ha, Prasarana Umum 13,30 Ha, Tegal/lading 480,00 Ha, Pemukiman 10,68 Ha, Pekarangan 7,00 Ha.

b. Kondisi Demografis

Berdasarkan data tahun 2022 jumlah penduduk Desa Rarak Ronges sebanyak 964 jiwa dengan kepala keluarga sebanyak 300 KK yang dapat di lihat tabel berikut:

Tabel 2.2

Jumlah Dusun dan Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

No	Potensi sumber daya manusia	Jumlah
1	jumlah laki-laki	406 orang
2	Jumlah Perempuan	384 orang
3	Jumlah KK	259 KK

Berdasarkan tabel Jumlah Penduduk dilihat dari jenis kelamin pada tahun 2022 di Desa Rarak Ronges terdiri dari 406 penduduk laki-laki dan 384 penduduk perempuan dengan total 790 penduduk.

- i. Struktur lembaga pemerintah Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea



Gambar 2.1

Struktur lembaga pemerintah Desa Rarak Ronges

- ii. Kondisi sosial, ekonomi, agama dan budaya
Kondisi sosial

Terkait Desa Rarak Ronges nilai sosialnya sangat luar biasa, karena masih mengutamakan gotong royong suasana seperti ini yang sangat digemari oleh masyarakat Desa Rarak Ronges. Hidup gotong royong saling bahu membahu dapat mempererat tali silaturahmi antar sesama.

a. Kondisi ekonomi

Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Rarak Ronges hampir 90% masih mengandalkan sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peran yang sangat penting dalam bidang ekonomi di Desa Rarak Ronges. Berikut tabel data menurut mata pencaharian penduduk.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Pertanian	400 orang
2	Peternakan	159 peternak
3	Perkebunan	369 orang
4	Pengelola kopi	2 kelompok
5	Pegawai negeri sipil	6 orang

Sumber: Profil Desa rarak ronges Tahun 2022⁸⁷

Berdasarkan tabel jumlah penduduk menurut mata pencaharian pada tahun 2022 mayoritas penduduk Desa Rarak Ronges berprofesi sebagai petani dengan jumlah 400 penduduk dan peternakan sebanyak 159 peternak, perkebunan 369 orang, pengelola kopi 2 kelompok, pegawai negeri sipil 6 orang.

c. Kondisi sosioal agama

Dari jumlah penduduk 731 jiwa, 100% penduduk Desa rarak ronges beragama Islam dan terdapat juga sarana ibadah bagi umat Islam yang terdiri dari 2 (Dua) bangunan Masjid dan Mushollah 1 (Satu) bangunan.

Kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Rarak Ronges adalah pengajian.⁸⁸

⁸⁷ Profil Desa Rarak Ronges tahun 2022

⁸⁸ Rais Togansyah, wawancara dengan sekretaris desa, 18 Agustus 2022

d. Kondisi sosial budaya

Desa Rarak Ronges sedang membangkitkan program budaya atau adat istiadat ini yaitu Mangan lang yang dilakukan setelah selesai tanam padi, sorong serah dilakukan pada saat acara perkawinan, basa resit ritual minta hujan pada musim kemarau, dan rateg rabana yaitu bangunan rumah batu

5. Gambaran Umum BUMDes Desa Rarak Ronges

a. Profil BUMDes Desa Rarak Ronges

BUMDes yang berada di Desa Rarak Ronges Kec. Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat berdiri sejak Tahun 2019 berdasarkan perdes No. 5 Tahun 2019. Dengan modal awal sebesar Rp. 300.000.000,00 juta. Tujuan pembentukan BUMDes Desa Rarak Ronges adalah meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi masyarakat.

b. Visi dan Misi BUMDes Desa Rarak Ronges

1) Visi

Terwujudnya BUMDes Desa Rarak Ronges sebagai sentra perdagangan dan jasa yang didukung potensi pertanian dan industri kerakyatan yang kuat menuju masyarakat cerdas, sehat, dan terampil serta dapat meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat demi terwujudnya masyarakat yang sejahteraan dan berbudaya yang dijiwai oleh keimanan dan ketakwaan.

2) Misi

a) Meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan melalui program strategis di bidang produksi pertanian, pemasaran, produksi dan pariwisata.

b) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sehingga dapat menumbuhkan kebanggaan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan desa

berkelanjutan.

- c) Menciptakan suasana yang aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat.
- d) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan meningkatkan kerja sama antar lembaga pemerintahan di desa serta lembaga adat.
- e) Memberdayakan masyarakat menuju masyarakat mandiri.
- f) Menciptakan masyarakat desa yang sejahtera.
- g) Menciptakan ruang kerja bagi masyarakat kurang mampu yang ada di desa.
- h) Mempercepat perbaikan sarana dan prasarana.
- i) Menggali potensi-potensi di desa yang belum dikelol.

6. Struktur BUMDes Desa Rarak Ronges

Gambar. 2.2
Struktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Rarak Ronges
Kec. Brang Rea Kab. Sumbawa Barat



Sumber: Profil Desa rarak ronges Tahun 2022⁸⁹

⁸⁹ Profil Desa Rarak Ronges Tahun 2022

7. Tujuan BUMDes

Adapun tujuan dari BUMDes adalah:

- a. Meningkatkan pendapatan asli desa
- b. Meningkatkan perekonomian desa
- c. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

8. Pengelolaan kegiatan BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu

program pemerintah yang dibentuk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan perekonomian desa serta sebagai lembaga pemberdayaan bagi masyarakat desa. Dalam pengelolaan kegiatan BUMDes setiap orang mengambil bagian atau memiliki posisinya masing-masing. Mulai dari penasehat, ketua BUMDes, dan Pengawasan BUMDes. BUMDes merupakan sebuah lembaga usaha yang ada di desa, cara kerja BUMDes yakni menampung segala kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk kelembagaan yang dikelola secara profesional, namun tetap melihat potensi asli dari desa itu sendiri.⁹⁰

Dalam menjalankan BUMDes terdapat pengurus yang mana di dalam pengurus memiliki fungsinya masing-masing. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Aipan Rus, S.Pd selaku ketua Bumdes menyatakan bahwa:

“Dalam pengelolaan Badan usaha Milik Desa (BUMDes), kami mencoba untuk membuat struktur kepengurusan agar nanti didalam pengelolaannya sesuai dengan kedudukannya. Adapun kepengurusan terdiri dari penasehat, pengawas BUMDes, ketua

⁹⁰ Ketua Bumdes and Teja Kusuma, “1. Pendahuluan Pembangunan Pada Hakekatnya Bertujuan Membangun Kemandirian, Termasuk Pembangunan Pedesaan. Salah Satu Misi Pemerintah Adalah Membangun Daerah Pedesaan Yang Dapat Dicapai Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk” 9, no. 1 (2018): 51–60.

BUMDes. Nanti ada turunanya lagi masing-masing posisi ini”.⁹¹

Dengan adanya kepengurusan BUMDes dapat mengatur segala operasional pengelolaan BUMDes yang ada di Desa Rarak Ronges. Semangat untuk membangun desa menjadi sebuah dorongan tersendiri bagi pengelolaan BUMDes untuk memaksimalkan pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes. Berikut ini susunan pengurus BUMDes Rarak Ronges:

Dari tabel diatas mayoritas pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Rarak Ronges berpendidikan SMA, walaupun demikian kualitas SDM dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berjalan sangat baik dan memaksimalkankeberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Rarak Ronges.

9. Bantuan Dana BUMDes Desa Rarak Ronges
10. Jumlah Anggota BUMDes Desa Rarak Ronges

Tabel 2.6
Jumlah Anggota BUMDes Rarak Ronges

No.	Nama
1.	Aipan Rus, S.Pd
2.	Nasrullah S.Pd
3.	Fahrudin
4.	Yulianti, S.Pd
5.	Hirmansyah
6.	Sri Adekayanti
7.	Indra Jaya
8.	Deni Hariyanto, S.Pd
9.	Birul Walidain

⁹¹ Aipan Rus, wawancara dengan Ketua BUMDes

B. Analisis Upaya Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat

Desa Rarak Ronges merupakan desa yang terletak di Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat dan begitu banyak potensi yang bisa dioptimalkan untuk pemberdayaan masyarakatnya salah satunya adalah BUMDes. Badan Usaha Milik Desa merupakan badan usaha yang dikelola secara mandiri oleh desa, dengan bantuan perangkat desa dan masyarakat. Tertuang dalam undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa diharapkan desa dapat mengelola perekonomian secara mandiri. BUMDes Desa Rarak Ronges mulai didirikan pada tahun 2019 berdasarkan Pemdes No. 5 Tahun 2019 tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Dalam pelaksanaan BUMDes secara eksplisit disebutkan peran dari BUMDes yaitu sebagai bisnis ekonomi dan bisnis sosial. Peranan secara ekonomi tentu saja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui usaha-usaha yang dikelola oleh BUMDes serta kontribusinya terhadap kas desa. Sedangkan peranan secara sosial dapat dilihat dari keberadaan BUMDes mampu memberdayakan masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan kinerja BUMDes, pemerintah desa telah memberikan fasilitas yang lebih kepada pengurus BUMDes untuk mengembangkan unit usaha. Sehingga akan banyak masyarakat atau sumber daya manusia yang ikut terlibat. Dengan cara memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kinerja pengurus untuk mencapai tujuan organisasi, pemilihan gaya kepemimpinan yang tepat untuk memberikan kepuasan sehingga produktifitas masyarakat dapat meningkat. Hal tersebut berguna untuk menangani kegagalan dalam menjalankan fungsi BUMDes.

Program BUMDes telah membantu meningkatkan kualitas masyarakat dan masyarakat setempat. Pemberdayaan masyarakat berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes Desa Rarak Ronges berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui unit usaha atau program-program yang dijalankan dan pemanfaatan sumber daya local seperti: jual beli obat-obatan, simpan pinjam, gas LPG, Berikut bentuk usaha yang dilaksanakan oleh

BUMDes Rarak Ronges sebagai berikut: penyediaan obat-obatan pertanian, simpan pinjam, gas LPG bagi rumah tangga miskin.

5. Penyediaan obat-obatan pertanian

Salah satu unit usaha BUMDes Desa Rarak Ronges adalah Penyediaan obat-obatan pertanian. Jual beli obat-obatan pertanian menjadi salah satu bentuk usaha yang dijalankan oleh BUMDes, dikarena mayoritas penduduk Desa Rarak Ronges mata pencahariannya petani dan hampir seluruh masyarakat Desa Rarak Ronges memiliki lahan pertanian, oleh karena itu mereka tentu membutuhkan obat-obat pertanian. Menurut bapak Nasrullah selaku sekretaris Desa Rarak Ronges, beliau menyatakan bahwa:

“Di Desa Rarak Ronges ini, mayoritas masyarakat sebagai petani dan buruh tani. Dengan adanya unit usaha ini dapat membantu masyarakat petani dalam pertumbuhannya mulai dari menanam hingga mau panen. Oleh karena itu, kami sebagai pemerintah desa mencoba untuk memaksimalkan potensi desa ini melalui keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).”⁹²

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Bapak Kalamuddin, selaku pengurus penyediaan obat –obatan pertanian, menyatakan bahwa:

“Saya sebagai pengelola dibidang unit penyediaan obat-obatan pertanian dalam menjalankan unit usaha ini BUMDes memiliki strategi penjualan yang kami yakini mampu meringankan ekonomi masyarakat yaitu dengan memberikan kebebasan kepada petani yang memang kurang mampu untuk membeli obat pertanian agar meminjam atau berhutang terlebih dahulu dan dibayar setelah panen.”⁹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menjelaskan bahwa BUMDes Desa Rarak Ronges menjalankan penyediaan obat-obatan pertanian bertujuan, membantu masyarakat pertanian dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertaniannya. Masyarakat Desa Rarak Ronges yang bekerja sebagai petani mencapai 90%. Untuk memenuhi kebutuhan obat-obat petani yang dibutuhkan warga petani pemerintah dan pengurus BUMDes berinisiatif untuk mendirikan penyediaan obat-obatan pertanian

⁹² Rais Togansyah, *wawancara dengan sekretaris desa*, 18 agustus 2022

⁹³ Sri Adekayanti, *wawancara dengan pengelola jual beli obat pertanian*, 19 agustus 2022

yang dikelola oleh BUMDes.

6. Simpan pinjam

Salah satu unit usaha BUMDes Desa Rarak Ronges untuk meningkatkan ekonomi masyarakat ialah dengan adanya simpan pinjam. Berdirinya unit usaha simpan pinjam ini dikarenakan masyarakat yang kesulitan untuk mengelolah lahan pertanian dikarenakan kekurangan modal. Pendapat bapak Aipan Rus selaku ketua BUMDes Rarak Ronges, menyatakan bahwa:

“Tujuan kami membentuk BUMDes untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama kepada masyarakat yang bekerja sebagai petani. Sebelum adanya BUMDes, masyarakat Desa Rarak Ronges banyak yang meminjam uang ke bank sebagai modal pertanian dengan bunga yang lumayan besar, belum terhitung kalau gagal panen. Setelah adanya BUMDes masyarakat sangat terbantu karena kami memberikan pinjaman modal dan dibayar setelah panen menggunakan hasil panen.”⁹⁴

Dengan adanya BUMDes Rarak Ronges masyarakat tidak perlu khawatir dalam permodalan mengelolah lahan pertanian. Apabila sebelumnya mereka meminjam pada tetangga, rentenir atau bahkan Bank dengan proses yang lama. Kini mereka dapat meminjam di BUMDes dengan bagi hasil untuk pelunasan modal yang dipinjam. BUMDes memberikan pinjaman kepada masyarakat yang dapat dibayar setelah panen menggunakan hasil panen.

Adapun sistem pembayaran atau pelunasan modal yang dipinjam oleh para petani yaitu dengan bagi hasil penjualan gabah. Apabila harga gabah naik maka nantinya pembagian hasil tetap sesuai dengan persetujuan awal dan sisanya akan dimasukkan sebagai tabungan untuk petani itu sendiri. Dalam menjalankan program simpan pinjam ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu dimana petani dapat terbantu dengan pinjaman modal pertanian untuk mengelolah sawahnya. Sedangkan kekurangannya, apabila nilai jual gabah turun ataupun petani mengalami gagal panen maka akan sulit bagi petani tersebut untuk membayar pinjaman kepada pengurus BUMDes.

⁹⁴ Heri Susilo, wawancara ketua BUMDes Moteng, 18 Agustus 2022

Walaupun demikian, pemerintah desa tetap akan membantu petani untuk memberikan pinjaman lagi agar petani tersebut dapat mengolah lahannya. Dengan begitu para petani tetap dapat menjalankan pekerjaannya. Pemerintah desa melakukan hal tersebut agar para petani sejahtera dan meningkatkan mutu pertaniannya.

7. Penyediaan gas LPG bagi masyarakat miskin

Selain adanya penyediaan obat-obatan pertanian dan BUMDes juga mendirikan usaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari, yaitu penyediaan Gas LPG bagi masyarakat miskin. Hal tersebut merupakan hasil dari penggalan kebutuhan masyarakat. Hal yang serupa juga disampaikan Bapak Kalamuddin selaku pengurus penyediaan usaha Gas LPG bagi masyarakat miskin bahwa:

“awal mulanya kami sangat perihatin kepada masyarakat karena sulitnya mendapatkan gas LPG. Kios yang ada didesa yang biasa menjual gas LPG kadang-kadang persediaannya kosong. Jadi masyarakat harus ke desa lain untuk membeli gas LPG ini. Pada tahun 2019 BUMDes merencanakan untuk menjual gas LPG dan menyalurkan ketoko dan kios yang ada di Desa Rarak Ronges. Alhamdulillah terealisasikan pada akhir tahun 2019. Dan kami menjual gas LPG ke masyarakat dengan harga Rp.18.000. sedangkan ke toko kami menjualnya seharga Rp.19.000. dan nanti dijual oleh toko ke masyarakat seharga Rp.20.000. dan alhamdulillah masyarakat banyak terbantu dengan harga yang murah yang diberikan oleh BUMDes.”⁹⁵

Dengan adanya penyediaan usaha gas LPG bagi masyarakat miskin dapat memberdayakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Kelangkaan gas LPG yang berada di Desa Rarak Ronges membuat pemerintah berinisiatif untuk menyediakan unit usaha gasLPG yang akan dikelola oleh BUMDes. Tentunya hal tersebut membuat masyarakat tidak perlu lagi untuk keluar desa membeli gas LPG.

Pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes dalam pengelolah gas LPG, pemerintah dan pengurus BUMDes membuat kebijakan yang dianggap mampu memberdayakanperekonomian masyarakat Desa

⁹⁵ Sri Adekayanti, *wawancara pengurus unit usaha gas lpg*, 19 agustus 2022

Rarak Ronges. Pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes dilakukan dengan pemanfaatan segala kebutuhan masyarakat dengan melihat kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh Desa Rarak Ronges.

Berdasarkan hasil penelitian pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes di Desa Rarak Ronges, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2022, memiliki tiga program unit usaha. yang pertama, penyediaan obat-obatan pertanian dengan adanya unit usaha ini sangat membantu masyarakat Desa Rarak Ronges yang bekerja sebagai petani. Masyarakat mampu memenuhi segala kebutuhan yang mereka butuhkan saat mulai mengelolah sawah untuk ditanam sampai dengan panen padi. BUMDes Desa Rarak Ronges telah membantu masyarakat dalam memenuhi segala kebutuhan dalam kegiatan ekonomi. Setelah adanya BUMDes, untuk mendapatkan obat-obat mereka mendirikan unit usaha dibidang obat-obatan pertanian menjadi bukti bahwa didirikan BUMDes Rarak Ronges ini atas penggalan potensi desa dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Kedua, simpan pinjam dengan adanya unit usaha ini dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam bentuk modal awal untuk melakukan segala kegiatan pertanian. Dengan metode pembayaran setelah panen, masyarakat tidak terasa terbebani karena masyarakat bisa memanfaatkan uang yang diperoleh untuk keperluan ekonomi lainnya. Yang ketiga yaitu BUMDes menyediakan penjualan Gas LPG sehingga masyarakat Desa Rarak Ronges tidak kesulitan dalam mengurus rumah tangga karena mudahnya didapatkan gas LPG yang biasanya masyarakat harus mencari tempat penjualan gas LPG di Desa sebelah.

Dalam pengelolaan kegiatan BUMDes dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian desa serta sebagai lembaga pemberdayaan bagi masyarakat desa. BUMDes merupakan sebuah lembaga usaha yang ada di desa, cara kerja BUMDes yakni menampung segala kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk kelembagaan yang dikelola secara profesional, namun tetap melihat potensi asli desa itu sendiri.⁹⁶ Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui program BUMDes dengan

⁹⁶ Ketua Bumdes and Teja Kusuma, "1. Pendahuluan Pembangunan Pada Hakekatnya Bertujuan Membangun Kemandirian, Termasuk Pembangunan Pedesaan. Salah Satu Misi Pemerintah Adalah Membangun Daerah Pedesaan Yang Dapat Dicapai Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk" 9, no. 1 (2018): 51–60.

pengelolaan potensi yang ada di wilayah tersebut. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses dimana masyarakat diberikan kepercayaan agar dapat menentukan proses pembangunan yang dibutuhkan mereka sendiri. Pada dasarnya pemberdayaan bertujuan untuk membuat masyarakat berdaya sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing individu. Masyarakat setempat mengelola usaha yang merupakan program dari BUMDes Rarak Ronges, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat. Pemerintah Desa Rarak Ronges mendirikan sebuah unit usaha BUMDes pada masyarakat sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat. BUMDes di Desa Rarak Ronges dikerjakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yakni memenuhi kebutuhan hidupnya yang lebih baik dan menambah pendapatan asli Desa Rarak Ronges.

C. Pembahasan Upaya BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat

Desa Rarak Ronges merupakan desa yang terletak di Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat dan begitu banyak potensi yang bisa dioptimalkan untuk pemberdayaan masyarakatnya, salah satunya adalah BUMDes. Badan Usaha Milik Desa merupakan badan usaha yang dikelola secara mandiri oleh desa, dengan bantuan perangkat desa dan masyarakat. Tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa diharapkan dapat mengelola perekonomian secara mandiri. BUMDes Desa Rarak Ronges mulai didirikan pada tahun 2019 berdasarkan Pemdes No.5 Tahun 2019 tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Dalam pelaksanaan BUMDes secara eksplisit disebutkan peran dari BUMDes yaitu sebagai bisnis ekonomi dan bisnis sosial. Peranan secara ekonomi tentu saja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui usaha-usaha yang dikelola oleh BUMDes serta kontribusinya terhadap kas desa. Sedangkan peranan secara sosial dapat dilihat dari keberadaan BUMDes mampu memberdayakan masyarakat.⁹⁷

⁹⁷ Teja Kusuma "1. Pendahuluan Pembangunan Pada Hakekatnya Bertujuan Membangun Kemandirian, Termasuk Pembangunan Pedesaan. Salah Satu Misi

Dalam upaya meningkatkan kinerja BUMDes, pemerintah desa telah memberikan fasilitas yang lebih kepada pengurus BUMDes untuk mengembangkan unit usaha. Sehingga akan banyak masyarakat atau sumber daya manusia yang ikut

Terlibat. Dengan cara memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kinerja pengurus untuk mencapai tujuan organisasi, pemilihan gaya kepemimpinan yang tepat untuk memberikan kepuasan sehingga produktifitas masyarakat dapat meningkat. Hal tersebut berguna untuk menangani kegagalan dalam menjalankan fungsi BUMDes Program BUMDes telah membantu meningkatkan kualitas masyarakat dan memberdayakan masyarakat setempat.

Pemberdayaan masyarakat berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes Desa Rarak Ronges berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui unit usaha atau program-program yang dijalankan dan pemanfaatan sumber daya lokal seperti: jual beli obat-obatan, simpan pinjam, gas LPG dan lain sebagainya.

Berikut bentuk usaha yang dilaksanakan oleh BUMDes Rarak Ronges diantaranya: penyediaan obat-obatan pertanian, simpan pinjam, penyediaan gas LPG bagi rumah tangga miskin.

8. Penyediaan obat-obatan pertanian

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Burhanuddin selaku sekretaris Desa Rarak Ronges, beliau menerangkan bahwa:

“Di Desa Rarak Ronges ini, mayoritas masyarakat sebagai petani dan buruh tani. Dengan adanya unit usaha ini dapat membantu masyarakat petani dalam pertumbuhannya mulai dari menanam hingga mau panen. Oleh karena itu, kami sebagai pemerintah desa mencoba untuk memaksimalkan potensi desa ini melalui keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).”

98

Salah satu unit usaha BUMDes Desa Rarak Ronges adalah Penyediaan obat-obatan pertanian. Kegiatan jual beli obat-obatan pertanian menjadi salah satu bentuk usaha yang dijalankan oleh BUMDes,

Pemerintah Adalah Membangun Daerah Pedesaan Yang Dapat Dicapai Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk” 9, no 1 (2018);51-60

⁹⁸Burhanuddin, *wawancara dengan sekretaris Desa Rarak Ronges*, 18 agustus 2022

dikarenakan mayoritas penduduk Desa Rarak Ronges bermata pencaharian petani dan hamper seluruh masyarakat di Desa Rarak Ronges memiliki lahan pertanian, oleh karena itu mereka tentu membutuhkan obat-obat pertanian.

Dari hasil wawancara di atas, menjelaskan bahwa BUMDes Desa Rarak Ronges menjalankan penyediaan obat-obatan pertanian bertujuan untuk membantu masyarakat pertanian dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertaniannya. Masyarakat Desa Rarak Ronges yang bekerja sebagai petani mencapai 90%. Untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan petani itu sendiri dibutuhkan pemerintah dan pengurus BUMDes yang mempunyai inisiatif untuk mendirikan penyediaan obat-obatan pertanian yang dikelola oleh BUMDes.

9. Simpan pinjam

Salah satu unit usaha BUMDes lainnya di Desa Rarak Ronges dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ialah dengan adanya simpan pinjam. Berdirinya unit usaha simpan pinjam ini dikarenakan masyarakat yang kesulitan untuk mengelolah lahan pertanian akibat kekurangan modal.

Dengan adanya BUMDes di Desa Rarak Ronges, masyarakat tidak perlu khawatir lagi dalam hal permodalan mengelolah lahan pertanian. Apabila sebelumnya mereka meminjam pada tetangga, rentenir atau bahkan Bank dengan proses yang lama, kini mereka dapat meminjam di BUMDes dengan bagi hasil untuk pelunasan modal yang dipinjam. BUMDes memberikan pinjaman kepada masyarakat yang dapat dibayar setelah panen menggunakan hasil panen.

Adapun sistem pembayaran atau pelunasan modal yang dipinjam oleh para petani yaitu dengan bagi hasil penjualan gabah. Apabila harga gabah naik maka nantinya pembagian hasil tetap sesuai dengan persetujuan awal dan sisanya akan dimasukkan sebagai tabungan untuk petani itu sendiri. Dalam menjalankan program simpan pinjam ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu dimana petani dapat terbantu dengan pinjaman modal pertanian untuk mengelolah sawahnya. Sedangkan kekurangannya, apabila nilai jual gabah turun ataupun petani mengalami gagal panen maka akan sulit bagi petani tersebut untuk membayar pinjaman kepada pengurus BUMDes. Walaupun demikian, pemerintah desa tetap akan membantu petani untuk memberikan pinjaman lagi agar petani tersebut dapat mengelolah lahannya. Dengan begitu para petani tetap dapat

menjalankan pekerjaannya. Pemerintah desa melakukan hal tersebut agar para petani sejahtera dan mampu meningkatkan mutu pertaniannya.

10. Penyediaan gas LPG bagi masyarakat miskin

Selain adanya penyediaan obat-obatan pertanian dan BUMDes juga mendirikan usaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari, yaitu penyediaan Gas LPG bagi masyarakat miskin. Hal tersebut merupakan hasil dari penggalian kebutuhan masyarakat.

Dengan adanya penyediaan usaha gas LPG bagi masyarakat miskin dapat memberdayakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kelangkaan gas LPG di Desa Rarak Ronges membuat pemerintah berinisiatif untuk menyediakan unit usaha gas LPG yang akan dikelola oleh BUMDes. Tentunya hal tersebut membuat masyarakat tidak perlu lagi untuk keluar desa membeli gas LPG. Pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes dalam pengelolaan gas LPG, pemerintah dan pengurus BUMDes membuat kebijakan yang dianggap mampu memberdayakan perekonomian masyarakat Desa Rarak Ronges.

Pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes dilakukan dengan pemanfaatan segala kebutuhan masyarakat dengan melihat kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh Desa Rarak Ronges, dengan adanya unit usaha ini mampu memberdayakan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes di Desa Rarak Ronges, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa Desa Rarak Ronges memiliki tiga program unit usaha yaitu:

1. Pertama, penyediaan obat-obatan pertanian. Dengan adanya unit usaha ini sangat membantu masyarakat Desa Rarak Ronges yang bekerja sebagai petani. Masyarakat mampu memenuhi segala kebutuhan yang mereka butuhkan saat mulai mengelolah sawah untuk ditanam sampai dengan panen padi. BUMDes Desa Rarak Ronges telah membantu masyarakat dalam memenuhi segala kebutuhan dalam kegiatan ekonomi. Setelah adanya BUMDes, untuk mendapatkan obat-obat mereka mendirikan unit usaha dibidang obat-obatan pertanian. Ini menjadi bukti bahwa didirikan BUMDes Rarak Ronges ini atas penggalian potensi desa dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya.
2. Kedua, simpan pinjam dengan adanya unit usaha ini dapat memberikan

kemudahan kepada masyarakat dalam bentuk modal awal untuk melakukan segala kegiatan pertanian. Dengan metode pembayaran setelah panen, masyarakat tidak terasa terbebani karena masyarakat bisa memanfaatkan uang yang diperoleh untuk keperluan ekonomi lainnya.

3. Ketiga, yaitu BUMDes menyediakan penjualan Gas LPG sehingga masyarakat Desa Rarak Ronges tidak kesulitan dalam mengurus rumah tangga karena mudahnya didapatkan gas LPG yang biasanya masyarakat harus mencari tempat penjualan gas LPG di Desa sebelah.

Didalam pengelolaan kegiatan BUMDes ini sendiri dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian desa serta sebagai lembaga pemberdayaan bagi masyarakat desa. BUMDes merupakan sebuah lembaga usaha yang ada di desa, cara kerja BUMDes yakni menampung segala kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk kelembagaan yang dikelola secara profesional, namun tetap melihat potensi asli desa itu sendiri.

Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui program BUMDes dengan pengelolaan potensi yang ada di wilayah tersebut. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses dimana masyarakat diberikan kepercayaan agar dapat menentukan proses pembangunan yang dibutuhkan mereka sendiri. Pada dasarnya pemberdayaan bertujuan untuk membuat masyarakat berdaya sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing individu. Masyarakat setempat mengelola usaha yang merupakan program dari BUMDes Rarak Ronges, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat. Pemerintah Desa Rarak Ronges mendirikan sebuah unit usaha BUMDes pada masyarakat sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat. BUMDes di Desa Rarak Ronges dikerjakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yakni memenuhi kebutuhan hidupnya yang lebih baik dan menambah pendapatan asli Desa Rarak Ronges.

BAB III

KENDALA-KENDALA BUMDES DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA RARAK RONGES

A. Analisis Kendala-Kendala Bumdes Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Rarak Ronges

Dalam pengelolaan kegiatan BUMDes ini sendiri dapat meningkatkan meningkatkan kesejahteraan perekonomian desa serta sebagai lembaga pemberdayaan bagi masyarakat desa. BUMDes merupakan sebuah lembaga usaha yang ada di desa, cara kerja BUMDes yakni menampung segala kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk kelembagaan yang dikelola secara profesional, namun tetap melihat potensi asli desa itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui program BUMDes dengan pengelolaan potensi yang ada di wilayah tersebut. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses dimana masyarakat diberikan kepercayaan agar dapat menentukan proses pembangunan yang dibutuhkan mereka sendiri. Pada dasarnya pemberdayaan bertujuan untuk membuat masyarakat berdaya sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing individu. Masyarakat setempat mengelola usaha yang merupakan program dari BUMDes Rarak Ronges, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat. Pemerintah Desa Rarak Ronges mendirikan sebuah unit usaha BUMDes pada masyarakat sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat. BUMDes di Desa Rarak Ronges dikerjakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yakni memenuhi kebutuhan hidupnya yang lebih baik dan menambah pendapatan asli Desa Rarak Ronges.

Dari hasil wawancara dengan bapak Aipan Rus S.Pd selaku ketua BUMDes Rarak Ronges dalam kegiatan wawancara yang dilakukan di rumah beliau di Desa Rarak Ronges, yang menjelaskan bahwa: Dalam menjalankan program ini, terdapat beberapa kendala yang di alami oleh masyarakat serta pengurus BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rarak Ronges bahwa :

”Kurangnya modal dari BUMDes untuk membeli hasil panen petani desa Rarak Ronges sehingga petani menjual hasil pertanian mereka ke pengepul di Desa tetangga dengan harga yang relatif beda dari

pasaran pada umumnya, dikarenakan jauhnya desa Rarak Ronges dengan desa pengepul yang harus ditempuh untuk membeli hasil panen warga Desa Rarak Ronges”.⁹⁹

Adapun hasil observasi dengan ibu Nur Hasanah selaku warga Desa Rarak Ronges dalam kegiatan observasi di Kebun beliau di Desa Rarak Ronges yang menjelaskan bahwa :

”Tidak adanya kendaraan untuk mengangkut hasil panen petani, sehingga petani mengeluarkan uang untuk menyewa kendaraan agar hasil panen mereka dapat dikeluarkan dari area persawahan dan dibawa ke pengepul yang akan dijual dan ada sebagian yang dibawa ke dalam desa. Disini warga menyewa kendaraan untuk mengangkut hasil panen dengan tarif yang berbeda, tarif dapat ditentukan dengan jarak dan jumlah hasil panen yang diangkut”.

B. Pembahasan Kendala-Kendala BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Rarak Ronges

Pengelolaan kegiatan BUMDes ini sendiri dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian desa serta sebagai lembaga pemberdayaan bagi masyarakat desa. BUMDes merupakan sebuah lembaga usaha yang ada di desa, cara kerja BUMDes yakni menampung segala kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk kelembagaan yang dikelola secara profesional, namun tetap melihat potensi asli desa itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui program BUMDes dengan pengelolaan potensi yang ada di wilayah tersebut. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses dimana masyarakat diberikan kepercayaan agar dapat menentukan proses pembangunan yang dibutuhkan mereka sendiri. Pada dasarnya pemberdayaan bertujuan untuk membuat masyarakat berdaya sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing individu. Masyarakat setempat mengelola usaha yang merupakan program dari BUMDes Rarak Ronges, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat. Pemerintah Desa Rarak Ronges mendirikan sebuah unit usaha BUMDes pada masyarakat sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat. BUMDes di Desa Rarak Ronges dikerjakan

⁹⁹ Aipan Rus S.Pd, wawancara ketua BUMDes Rarak Ronges 18 Agustus 2022

untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yakni memenuhi kebutuhan hidupnya yang lebih baik dan menambah pendapatan asli Desa Rarak Ronges.

Dalam menjalankan program ini, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh masyarakat serta pengurus BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rarak Ronges yaitu:

1. Kurangnya modal dari BUMDes untuk membeli hasil panen petani desa Rarak Ronges sehingga petani menjual hasil pertanian mereka ke pengepul di Desa tetangga dengan harga yang relatif beda dari pasaran pada umumnya, dikarenakan jauhnya desa Rarak Ronges dengan desa pengepul yang harus ditempuh untuk membeli hasil panen warga Desa Rarak Ronges.
2. Tidak adanya kendaraan untuk mengangkut hasil panen petani, sehingga petani mengeluarkan uang untuk menyewa kendaraan agar hasil panen mereka dapat dikeluarkan dari area persawahan dan dibawa ke pengepul yang akan dijual dan ada sebagian yang dibawa ke dalam desa. Disini warga menyewa kendaraan untuk mengangkut hasil panen dengan tarif yang berbeda, tarif dapat ditentukan dengan jarak dan jumlah hasil panen yang diangkut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

3. Upaya BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat :

BUMDes Desa Rarak Ronges dalam memberdayakan masyarakat dalam memiliki tiga program unit usaha penyediaan obat-obatan pertanian, simpan pinjam, p e n y e d i a a n gas LPG bagi masyarakat miskin. Dari ketiga program tersebut dalam memberdayakan masyarakat Desa Rarak Ronges, unit usaha simpan pinjam yang paling dominan untuk saat ini. Dengan adanya program tersebut dapat membantu masyarakat yang bekerja sebagai petani dalam bentuk bantuan modal untuk mengelola lahan pertaniannya. Sedangkan dalam unit usaha lainnya seperti penyediaan obat-obatan pertanian, BUMDes memberikan kemudahan kepada masyarakat dengan menyediakan obat-obatan sesuai kebutuhan dan masyarakat dapat berhutang apabila terkendala biaya dan dibayar setelah panen. Dan dengan adanya penyediaan penjualan Gas LPG masyarakat Desa Rarak Ronges tidak kesulitan dalam mengurus rumah tangga karena sebelum adanya penyediaan gas LPG masyarakat Rarak Ronges menggunakan kayu bakar untuk memasak, dan keuntungan menggunakan gas LPG selain harganya terjangkau dan mudahnya didapatkan gas LPG yang biasanya masyarakat harus mencari tempat penjualan gas L11PG di Desa sebelah.

4. Kendala-kendala yang dihadapi BUMDes dalam menibfkatkan kesejahteraan masyarakat :

- a) Kurangnya modal dari BUMDes untuk membeli hasil panen petani desa Rarak Ronges sehingga petani menjual hasil pertanian mereka ke pengepul di Desa tetangga dengan harga yang relaif beda dari pasaran pada umumnya, dikarenakan jauhnya desa Rarak Ronges dengan desa pengepul yang harus ditempuh untuk membeli hasil panen warga Desa Rarak Ronges.
- b. Tidak adanya kendaraan untuk mengangkut hasil panen petani, sehingga petani mengeluarkan uang untuk menyewa kendaraan agar hasil panen mereka dapat dikeluarkan dari area persawahan dan dibawa ke pengepul yang akan dijual dan ada sebagian yang dibawa ke dalam desa. Disini warga menyewa kendaraan untuk mengangkut hasil panen dengan tarif yang berbeda, tarif dapat ditentukan dengan jarak dan jumlah hasil panen yang diangkut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dari Upaya Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya menganalisis Badan Usaha Milik Desa Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desar Rarak Ronges Masyarakat Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2022 sehingga hasil dari penelitian ini masih kurang menggambarkan bagaimana pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desar Rarak Ronges Masyarakat Desa Rarak Ronges secara lebih luas.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan judul dalam penelitian ini disarankan untuk memperluas sampel agar memperoleh hasil yang dapat menggeneralisasikan keadaan khususnya di Kabupaten Sumbawa Barat dan daerah-daerah lainnya di Indonesia. Selanjutnya peneliti ingin memberikan saran kepada pengelola BUMdes di Desa Rarak Ronges bahwa pengelola harus mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai pengelolaan atau pelaporan keuangan, karena dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut pengelola akan lebih mengerti dan paham mengenai pencatatan laporan keuangan BUMdes. Dengan demikian akan menjadikan sumber daya manusia yang ada di Desa Rarak Ronges semakin berkompeten dalam hal mengelolah Badan Usaha Milik Desa.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan,(Jakarta: Kencana, 2014)
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta. hlm 89
- Anwas.*Pemberdayaan Masyarakat Di Era Globalisasi*.Alfabeta, Bandung, 2014
- Asyhadie, Zaeni dan Budi Sutrisno.2012 *.Hukum Perusahaan dan Kepailitan*. Jakarta; Erlangga.
- Darmadi, H. “Metode Penelitian Pendidikan”.(Bandung: Alfabeta 2013),hlm.286.Departemen Pendidikan. Buku Pedoman BUMDes (Diterbitkan Oleh Departemen Pendidikan), 2007.
- Dida Rahmadanik. 2016. *Peran BUMDes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Cokro Kembang Kecamatan Ngadirojo,Kabupaten Pacitan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945
- Djamal, M. “ Paradigma Penelitian Kualitatif”.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2015).
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. 2008. Pengantar Manajemen. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Hanif Nurcholis.Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Ikhsan Jayadi, Wawancara Awal; Rarak Ronges, Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat
- Kesi Widjajanti. Model Pemberdayaan Masyarakat. Volume 12, Nomor 1,Juni, Semarang, 2016.
- Lexy J. Meleong, “Metodelogi Penelitian Kualitatif”. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Lifa Indri Astuti.Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan. Univesitas Brawijaya, Malang, 2015.
- Mas’oed Muchtar.Perberdayaan Politik Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Moelong, L.J., “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2007)
- Moleong, Lexyj. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offside).

- Munawaroh.2019. Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Hidayatullah Jakarta
- Nurochim dan Purwanto, Iwan. 2010. Manajemen Bisnis. Ciptat: Lembaga Penelitian UIN Syarifhidayatullah Jakarta. cet. Ke-1.
- Nurochim dan Purwanto, Iwan. 2010. Manajemen Bisnis.
- Nyoman Khuta, Ratna. 2010. Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) di Indonesia Tahun 2006
- Peraturan Menteri Pembangunan dan Imigrasi Daerah Tertinggal Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015, Bab II Pasal 3 tentang Pembentukan, Pengurusan dan Pengurusan Badan Usaha Milik Desa dan Pembubarannya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Thun 2005 Tentang Pendapatan Masyarakat Desa Pada Ayat 1 Pasal 78
- Putra, Surya Anom. 2015. Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia. Jakarta
- Rio Halomoan. 2017. Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2012-2014. (Studi: BUMDes Mitra Usaha Mulya dan BUMDes Langkitin Di Kecamatan Rambasamu). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau
- Sayuti, H. M. (2011) 'Pelebagaan Badan Usaha Milik Desa (Bumds) Sebagai Penggerak Potensi Ekonomi Desa Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Dikabupaten Donggal', Jurnal Academica Fisip Untad, 03(02), Pp. 717– 728.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta 2016)
- Sulistiyani. Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaa : Yogyakarta : Graha ilmu, 2009.
- Syafrida. 2018. Pemberdayaan Desa Melalui Usaha Milik Desa (BUMDes). Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Sumatera Utara
- UU No. 22 Tahun 1948 Tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah

UU No.4 Tahun 2015 “Dokumen Tentang Pendirian, Pengurusan, dan
Pembubaran Badan Usaha Milik Desa”

Wijaja, HAW. Otonomi Merupakan Otonomi Yang Bulat dan Utuh. PT.
Raja Grafindo Persada, 2018.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Yusril Fikrillah
Tempat,Tanggal Lahir : Sumbawa,4 Septemhern1999
Alamat : RT 04 RW 02 Dusun Bugis Desa
Tepas, Kecamatan Brang Rea,
Kabupaten Sumbawa Barat
Nama Ibu : Nurainun
Nama Ayah : Khairuddin Ugest

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Tepas (Tahun lulus 2012)
2. SMPN 1 Brang Rea (Tahun lulus 2015)
3. SMAN 1 Brang Rea (Tahun 2018)

Mataram, 2023

Perpustakaan UIN Mataram

(Yusril Fikrillah)

LAMPIRAN



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Kepada Yth, Bapak/Ibu

Saya Yusril Fikrillah, NIM: 180105196, Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, sedang melakukan penelitian skripsi sebagai tugas akhir studi saya di instansi tersebut. Skripsi saya yang berjudul “Badan Usaha Milik Desa Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2022”. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan bapak/ibu untuk menjawab daftar pertanyaan wawancara ini dengan benar dan sesuai pengelolaan BUMdes di Desa Rarak Ronges. Atas kerjasama dan partisipasi dari bapak/ibu, saya ucapkan banyak terima kasih.

Responden : Arifin, S.AP (Kepala Desa Rarak Ronges)

1. Apa saja potensi desa yang terdapat di desa Rarak Ronges?
2. Bagaimana kondisi sosial, ekonomi, agama dan budaya di desa Rarak Ronges?
3. Bagaimana upaya pemerintah desa terhadap pemberdayaan masyarakat?
4. Bagaimana peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat?
5. Bagaimana partisipasi masyarakat dengan adanya BUMDes?
6. Apa bentuk perubahan yang diinginkan masyarakat dari BUMDes?
7. Apakah dengan adanya BUMDes dapat menambah pendapatan masyarakat di desa Rarak Ronges?
8. Apakah ada hambatan dalam proses pelaksanaan program BUMDes?

Responden: Aipan Rus, S.Pd (Ketua BUMdes)

1. Kapan awal mula terbentuknya BUMDes?

2. Apakah tujuan didirikan BUMDes tersebut?
3. Apa saja syarat untuk berdirinya BUMDes?
4. Dari manakah sumber modal atau dana BUMDes didapatkan? Dan berapa modalnya?
5. Bagaimana partisipasi masyarakat dengan adanya program BUMDes?
6. Apakah dengan adanya BUMDes dapat menambah pendapatan masyarakat di desa Rarak Ronges?
7. Rencana kedepannya bagaimana agar program BUMDes tidak berhenti ditengah jalan?
8. Apakah ada hambatan dalam proses pelaksanaa program BUMDes?

Responden : Ikhsan Jayadi (Ketua BPD)

1. Bagaimana awal mula mengikuti anggota BUMDes?
2. Sudah berapa lama anda bergabung dengan BUMDes?
3. Menurut anda apakah dengan adanya BUMDes mampu meningkatkan pendapatan masyarakat?
4. Bagaimana partisipasi anda dengan adanya program BUMDes?
5. Bagaimana sistem pembayaran di BUMDes ini?

Lampiran 2: Foto Dokumentasi



Gambar 4.1 Penyediaan gas LPG bagi warga Desa Rarak Ronges



Gambar 4.2 wawancara dengan Pengelola BUMdes



Gambar 4.3 wawancara dengan Kepala Desa Rarak Ronges



Perpustakaan UIN Mataram
Gambar 4.4 penyediaan obat-obatan pertanian



Gambar 4.5 penyediaan kendaraan pengangkut bagi warga Desa Rarak Ronges



Perpustakaan UIN Mataram
Gambar 4.6 wawancara dengan Ketua BPD Desa Rarak Ronges



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempang Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 52/Un.12/FTK/PP.00.9/01/2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 13 Januari 2023

Kepada:

Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini:

Nama	Yusri Fikriah
NIM	180105196
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	Tadris IPS
Tujuan	Penelitian
Lokasi Penelitian	DESA RARAK RONGES, KSB
Judul Skripsi	UPAYA BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA RARAK RONGES, KECAMATAN BRANG REA KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Saparudin, M.Ag

NIP.197810152007011022



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email: bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website: <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

MATARAM

Kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070 / 117 / 11 / R / BESPON / 2023

1. **Dasar :**
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penertiban Rekomendasi Penelitian Surat Dasi Dalam Wilayah Dalam Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 52/Kn.12/FK/PP/00.9/1/2023
Tanggal : 13 Januari 2023
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Memimbang :**

Selanjutnya mempejakan Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada

Nama	: YUSRIL FIKRILLAH
Alamat	: Dsn. Duglo RTRW 004/002 Kad. Desa. Tengah, Kec. Brang Rea Kab. Sumbawa Barat. No. Identitas 5207050409930001 No. Telp. 855318720223
Pekerjaan	: Mahasiswa Jurusan IPG Ekonomi
Bidang/Judul	: UPAYA BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA RARAK RONGGAS KECABATAH BRANG REA, KABUPATEN SUMBAWA BARAT
Lokasi	: Desa Rarak Rongga Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat
Jumlah Peserta	: 1 (Satu) Orang
Lamanya	: Januari - Maret 2023
Status Penelitian	: Baru

 1. **Mahasiswa yang harus diisi oleh Peneliti :**
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan keputusannya kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang diunjuk.
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian.
 - c. Peneliti harus menanti ketentuan Perombang-Undanguran, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan kerisikhan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, selanjutnya pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan



- Tembusan disampaikan Kepada Yth.**
1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat.
 2. Bupati Sumbawa Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Sumbawa Barat di Tempat.
 3. Camat Brang Rea Kab. Sumbawa Barat di Tempat.
 4. Kepala Desa Rarak Rongga Kec. Brang Rea Kab. Sumbawa Barat di Tempat.
 5. Yang bersangkutan.
 6. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 2593 / II – BRIDA / I / 2023

TENTANG
PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri mataram Nomor : 52 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAagri Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070 / 117 / I / R / BKBPON / 2023 - Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada :

Nama : Yusri Fikriah
NIK / NIM : 5207050409930001 / 180105196
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP : Dusun bugis RT/04 RW/02 Desa Tepas Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat / 085338720523

Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul : " Upaya Badan Usaha Milk Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat"

Lokasi : Desa Rarak Ronges
Waktu : Januari – Maret 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.bridaprovntb@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan U
Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 17 Januari 2023

an. Kepala Brida Provinsi NTB
Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU SURYADI, SP. MM
NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
- Bupati Sumbawa Barat
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram ;
- Camat Brang Rea Kab. Sumbawa Barat ;
- Kepala Desa Rarak Ronges Kec. Brang Rea Kab. Sumbawa Barat ;
- Yang bersangkutan ;
- Amp.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan SS-E.
Untuk memastikannya, silakan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://www.ntbprov.go.id>



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
KECAMATAN BRANG REA
DESA RARAK RONGES**

Jl. Lapangan Cendekia no. 1 Tpt. Kaki-pati 84318 Email: desa.rarakronges@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474 / 79 / Pemas-103 / V / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARIFIN,S.AP
Jabatan : Kepala Desa

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yusril Fikrillah
Jenis kelamin : Laki-laki
NIM : 180105196
Tempat Tanggal Lahir : Sumbawa, 04 September 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Universitas : Universitas Islam Negeri Mataram

Benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "BADAN USAHA MILIK DESA DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA RARAK RONGES KECAMATAN BRANG REA, KABUPATEN SUMBAWA BARAT TAHUN 2022"

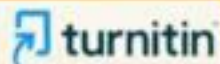
Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Rarak Ronges, 17 Mei 2023
Kepala Desa Rarak Ronges


ARIFIN, S. AP

Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No.3050/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/11/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

YUSRIL FIKRILLAH

180105196

FTK/IIPS

Dengan Judul SKRIPSI

**BADAN USAHA MILIK DESA DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA
RARAK RONGES KECAMATAN BRANG REA KABUPATEN SUMBAWA BARAT TAHUN 2022**

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 19 %

Submission Date : 27/11/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
M. Hum
197606282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No.2656/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/11/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

YUSRIL FIKRILLAH
180105196

FTK/IPS EKONOMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan

Mataram

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

11/2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
PROGRAM STUDI TADRIS IPS

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621295-625337 (Fas 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang- Mataram

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : YUSRIL FIKRILLAH
NIM : 180105196
PEMBIMBING I : Dr. Baharuddin, M. Ag
JUDUL PROPOSAL : BADAN USAHA MILIK DESA DAN PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA RARAK RONGES
KECAMATAN BRANG REA, KABUPATEN SUMBAWA
BARAT

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
4 Sept 23	Skripsi BNS I	meliki pasella	[Signature]
4 Sept 23	KNS II	paginasi + 700	[Signature]
4 Sept 23	KNS III	penyusunan	[Signature]
4 Sept 23	KNS IV	penyusunan	[Signature]
7 Sept 23	KNS V	revisi	[Signature]

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris IPS

Mataram,
Dosen Pembimbing I

2023

Ahmad Khalakul Khairi, M. Ag
NIP. 197401262007011010

Dr. Baharuddin, M. Ag
NIP. 197112311998031010



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
PROGRAM STUDI TADRIS IPS

Jln. Pendidikan No. 33 Telp. (0370) 621208-623337 (Fax 623337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jemberang, Mataram

KARTU KONSULTASI PROPOSAL

NAMA : YUSRIL FIKRILLAH
NIM : 180105196
PEMBIMBING II : Dr. Muh. Azkar, M.Pd.I
JUDUL PROPOSAL : BADAN USAHA MILIK DESA DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA RARAK RONGES KECAMATAN BRANG REA, KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
6 Juni 23	BAB I	Metode penelitian adalah sistem yang sudah dilakukan	
20 Juni 23	Data & Tema	Bagaimana data observasi di tempat itu?	
3 Juli 23	"	penting data wawancara tentunya dgn responden?	
17 Juli 23	BAB II & III	Analisis dgn melibatkan hasil penelitian sebelumnya	
27 Juli 23	"	Analisis & pertanya lagi	
3 Agustus 23	BAB IV	Kesimpulan harus dikoreksi dgn rumusan	
1 Sept 23	"	Langkah ke pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris IPS

Mataram, 2023
Dosen Pembimbing 2

Ahmad Khalakul Khairi, M. Ag
NIP. 197401262007011010

Dr. Muh. Azkar, M.Pd.I
NIP. 1988512312015031006